

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu. Oleh karena itu hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar.

Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Gambaran tentang keberhasilan belajar dapat diambil dalam bentuk penentuan raport. Dalam proses mengajar, siswa mengalami pengalaman belajar, kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar tersebut merupakan hasil belajar (Mustamin, 2010 :37).

Untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik,

diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum, serta dengan menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Upaya yang harus dilakukan guru sebagai tenaga pendidik dalam meningkatkan hasil belajar dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar adalah dengan menggunakan model Model Pembelajaran kooperatif tipe *Pair check*. dimana siswa bekerja sama untuk mengerjakan soal-soal atau memecahkan masalah secara berpasangan, kemudian saling memeriksa/mengecek pekerjaan atau pemecahan masalah masing-masing pasangannya. Model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* merupakan salah satu cara untuk membantu siswa yang pasif dalam kegiatan kelompok, mereka melakukan kerjasama secara berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan berpasangan. Danasasmita (dalam Irawati,dkk 2015:17)

Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan, dengan ketentuan berpasangan. Dengan adanya kerjasama dimana siswa bertukar peran sebagai pelatih (pengecek jawaban) dan patner akan mudah terjadi interaksi sesama tim. Model pembelajaran Pair Check dapat

melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberikan penilaian. Muawanah, dkk (2015:17)

Berdasarkan Observasi dikelas VIII-5 SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. Peneliti menemukan beberapa masalah pada proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo khususnya kelas VIII-5. Pelaksanaan pembelajaran IPS dimana Guru masih Menggunakan metode konvensional berupa ceramah, dan penugasan dirasakan kurang tepat untuk memacu motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa yang belum memenuhi Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Yakni dari 31 siswa, hanya 11 orang siswa atau (35.48%) yang tuntas dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 20 orang siswa atau (64.52%)

Siswa masih kurang bisa bekerja sama dalam kelompok dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, Hal ini terlihat pada saat guru memberikan masalah dan harus dipecahkan dengan cara berkelompok dan berdiskusi, siswa lebih memilih untuk memecahkan masalah tersebut sendiri, siswa lebih bersikap individual dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, Masih banyak siswa yang kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam Kegiatan diskusi biasanya masih didominasi oleh siswa tertentu yang lebih aktif dalam anggota kelompok.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Pada Mata pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”**

1.2 identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1) Hasil belajar siswa belum memenuhi Kriteria ketuntasan. 2) Siswa belum dapat melaksanakan kerja sama dalam proses belajar mengajar 3) Kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Check* pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.4 Cara pemecahan masalah

Kajian ini, akan dilakukan pemecahan masalahnya yakni, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan Konsep
- 2) Siswa dibagi ke dalam beberapa tim. setiap tim terdiri dari 4 orang.
Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: *pelatih* dan *partner*
- 3) Guru membagikan soal kepada partner
- 4) Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
- 5) Pelatih dan Partner saling bertukar peran. Pelatih menjadi partner, dan partner menjadi pelatih.
- 6) Guru membagikan soal kepada partner.

- 7) Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- 8) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
- 9) Setiap tim mengecek jawabannya.
- 10) Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah atau *reward* oleh guru

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat peneliti ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa : melalui model *Pair Check*, diharapkan dapat Meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS serta Meningkatkan keaktifan dan partisipasi belajar siswa
- 2) Bagi Guru : Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai masukan untuk memperbaiki dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.

- 3) Bagi Sekolah : Sebagai bahan kajian untuk menyusun kebijakan dan atau program sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model-model pembelajaran dan implementasinya dalam pembelajran.